

**PENGARUH GENDER, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEKAYAAN INTELEKTUAL DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

***THE EFFECT OF GENDER, MANAGERIAL OWNERSHIP, INTELLECTUAL PROPERTY OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE PERFORMANCE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**Selvi Yona Sari<sup>1)</sup>, Desi Permata Sari<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang  
email: selvi.yona@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jenis kelamin, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh berdasarkan Uji Parsial (uji t) diperoleh: Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara jenis kelamin terhadap kinerja perusahaan, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intelektual properti terhadap kinerja perusahaan Kemudian berdasarkan uji hipotesis Simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jenis kelamin, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel bahwa gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 83,42% sedangkan sisanya 16,58% lagi dipengaruhi oleh variabel lainya seperti kepemilikan publik, kepemilikan asing dan *corporate governance*.

**Kata kunci:** Gender, Kepemilikan Manajerial, Kekayaan Intelektual Direksi Dan Kinerja

**ABSTRACT**

*This study aims to determine how much influence gender, managerial ownership and intellectual property of the board of directors has on the company's performance. The sample collection method used purposive sampling, with a total sample of 31 companies. The analytical method used is the classical assumption and multiple linear regression. The results obtained based on the Partial Test (t test) obtained: There is a negative and significant influence between gender on company performance, There is no positive and significant effect between managerial ownership on company performance, There is a positive and significant influence between intellectual property on company performance Then based on the test Simultaneous hypothesis (Test F) can be seen that there is a positive and significant influence between gender, managerial ownership and intellectual property together on company performance. The results obtained show that the variables that are gender, managerial ownership and intellectual property can contribute to influencing company performance by 83.42% while the remaining 16.58% is influenced by other variables such as public ownership, foreign ownership and corporate governance.*

**Keywords:** gender, managerial ownership, intellectual property of the board of directors and performance

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Perekonomian dunia yang semakin berkembang membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bertahan dan bersaing di era globalisasi ini. Kinerja perusahaan yang baik dapat

dilihat dari tingkat profitabilitas yang stabil. Perusahaan memerlukan banyak pertimbangan dalam upayanya menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar tetap stabil. Pertimbangan-pertimbangan yang dimaksud adalah dengan menjaga tingkat gender, kepemilikan manajerial, kekayaan intelektual dewan direksi.

Salah satu perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang cukup rendah adalah sektor barang konsumsi. Sektor ini terus mengalami pertumbuhan yang baik tetapi pada industri barang konsumsi memiliki nilai return on assets yang

rendah karena kurangnya kepercayaan investor kepada perusahaan. Berikut ini gambaran *return on assets* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Return on Assets Perusahaan Manufaktur**  
**Tahun 2014-2018**

No	Nama Perusahaan	Return on Assets				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Alkindo Naratama Tbk	5,90	6,58	6,15	5,82	5,47
2	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	0,61	-10,68	-16,82	-5,91	-11,44
3	PT. Gudang Garam Tbk	9,27	10,16	10,60	11,62	2,99
4	PT. Impack Pratama Industri Tbk	16,69	7,75	5,53	3,98	1,35
5	PT. Pyridam Farma Tbk	1,54	1,93	3,08	4,47	2,29
6	PT. Mandom Indonesia Tbk	9,41	26,15	7,42	7,58	6,18
7	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	-2,79	-3,54	-3,90	-4,78	-1,41

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas yang diprosikan dengan return on assets juga mengalami fluktuasi cenderung menurun, hal ini dapat dilihat bahwa untuk PT. Alkindo Naratama Tbk, pada tahun 2014 nilai return on assets sebesar 5,90%, pada tahun 2015 naik menjadi 6,58%, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 6,15%, pada tahun

2017 mengalami penurunan kembali menjadi 5,82%, tetapi pada tahun 2018 nilai return on assets mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 5,47%. Terjadinya fluktuasi bahkan cenderung mengalami penurunan terhadap kinerja perusahaan mungkin disebabkan oleh gender, kepemilikan manajerial, kekayaan intelektual dewan direksi dan umur perusahaan.

**Tabel 2**  
**Gender Dewan Direksi Perusahaan Manufaktur**  
**Tahun 2014-2018**

No	Nama Perusahaan	Gender		
		Perempuan	Laki-Laki	%
1	PT. Alkindo Naratama Tbk	0	3	0,00
2	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	0	4	0,00
3	PT. Gudang Garam Tbk	1	6	0,17
4	PT. Impack Pratama Industri Tbk	1	6	0,17
5	PT. Pyridam Farma Tbk	1	3	0,33
6	PT. Mandom Indonesia Tbk	3	15	0,20
7	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	1	2	0,50

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa masih rendahnya keterwakilan perempuan dalam struktur dewan direksi, seperti yang terjadi pada PT. Mandom Indonesia Tbk, dewan direksi yang dimiliki oleh perusahaan sebanyak 15 orang, laki-laki sebanyak 12 orang sedangkan perempuan hanya 3 orang, rendahnya keberagaman gender ini menyebabkan ketidak balancean dalam pengambilan keputusan dari sosok seorang wanita. Dewan wanita juga memiliki karakteristik lebih kuat dibandingkan pria dalam hal “*soft power*”

yaitu lebih terbuka, aktif dalam media sosial, memiliki sikap lebih ramah dan memiliki rasa kepedulian yang lebih tinggi. Semakin tingginya keberagaman dalam dewan membantu mengurangi masalah agensi yang kerap membuat melemahnya tata kelola perusahaan.

Berikut ini gambaran kepemilikan saham oleh manajerial yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Kepemilikan Saham Manajerial Perusahaan Manufaktur**  
**Tahun 2014-2018**

No	Nama Perusahaan	Kepemilikan Manajerial (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Alkindo Naratama Tbk	72,73	14,32	14,32	18,32	18,32
2	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	19,82	19,80	19,80	19,80	19,80
3	PT. Gudang Garam Tbk	0,92	0,92	0,67	0,67	0,67
4	PT. Impack Pratama Industri Tbk	1,58	1,58	10,43	1,71	1,69
5	PT. Pyridam Farma Tbk	23,08	23,08	23,08	23,08	23,08
6	PT. Mandom Indonesia Tbk	5,20	5,20	0,13	0,14	0,13
7	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa kepemilikan saham oleh dewan direksi masih sangat kecil, bahkan terus mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada PT. Gudang Garam Tbk, pada tahun 2014, saham yang dimiliki manajerial sebesar 0,92%, pada tahun 2015 mengalami sebesar 0,92%, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,67% dan pada tahun 2017 dan 2018 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 0,67%. Rendahnya kepemilikan saham oleh manajerial ini mungkin menyebabkan terjadinya konflik keagenan, rendahnya kendali manajerial atas kinerja perusahaan, terkadang manajerial memiliki perbedaan pandangan berkaitan dengan masa depan perusahaan dengan pemilik perusahaan. Pendekatan keagenan menganggap kepemilikan manajerial sebagai sebuah instrument atau alat untuk mengurangi konflik keagenan. Kepemilikan saham manajerial akan menuntut manajer untuk selalu berhati-hati dalam pengambilan urusan karena hasil dari pengambilan keputusan tersebut

akan memberikan dampak secara langsung terhadap saham yang dimiliki oleh manajer.

### Landasan Teori Kinerja Perusahaan

Menurut (Wibowo 2016) kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya, keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi kerja atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Dalam penelitian ini kinerja perusahaan akan diprosikan dengan ROA dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Gender

Menurut (Aluy 2017) gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan pria dan wanita dilihat dari segi sosial budaya. Menurut (Fakih 2018) mengemukakan bahwa Konsep gender yakni suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Gender adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Karakteristik dan ciri yang diasosiasikan tidak hanya didasarkan pada perbedaan biologis, melainkan juga pada interpretasi sosial dan cultural tentang apa artinya menjadi laki-laki atau perempuan. Dalam penelitian ini gender diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$Gender = \frac{\sum Gender}{\sum \text{Dewan Direksi}}$$

### Kepemilikan Manajerial

Menurut (Candradewi and Sedana 2016) Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung resiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KSM = \frac{\text{Total Saham yang Beredar}}{\text{Total Saham Manajerial}} \times 100\%$$

### Kekayaan Intelektual Dewan Direksi

Menurut (ustam 2018) Dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab atas kepengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik didalam dan diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar bagaimana dimaksud dalam UU nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Dewan direksi merupakan

organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab atas kepengurusan bank. Dewan direksi berperan dalam menentukan kebijakan dan strategi yang akan digunakan baik kebijakan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini kekayaan intelektual dewan direksi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

## RESEARCH METHODS

### Populasi

Menurut (Sugiyono 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 168 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

### Sampel

Menurut (Sugiyono 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan kriteria sampel sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga sample berjumlah 31 perusahaan

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang selalu mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk dari tahun 2014-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang sahamnya dimiliki oleh kepemilikan manajerial setiap tahun berturut-turut 2014-2018.

### Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut (Sugiyono 2019) Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model ini merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dan perbedaan intersepsinya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antara perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.

### 3. *Random Effect Model (REM)*.

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antara individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas dan tidak diperlukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model *random effect* tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homoskedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

## Pemilihan Model

Menurut (Sugiyono 2019) Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu :

### 1. *Chow test* atau *Likelihood test*

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model *fixed effect* dan *common effect*. Dasar penolakan  $H_0$  adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik *Chi-Square*, jika probabilitas dari hasil uji Chow-test lebih kecil dari nilai kritisnya (0.05) maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : *Common Effect Model* atau *Pooled OLS*

$H_a$  : *Fixed Effect Model*

### 2. *Hausman test*

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji

Chow dan jika diperoleh model yang tepat adalah *fixed effect*, maka selanjutnya kita melakukan pengujian untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat. Akan tetapi, jika hasil pengujian Chow memperoleh hasil model *fixed effect* yang paling tepat, maka tidak diperlukan uji Hausman.

Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik Chi Square dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya (0.05) maka  $H_a$  diterima (model yang tepat adalah model *fixed effect*) dan sebaliknya. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_a$  : *Fixed Effect Model*

Jika model *common effect* atau *fixed effect* yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada *random effect*, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model *random effect* tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homoskedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol.

### 3. *Lagrange Multiplier (LM) Test*

*Lagrange multiplier test* adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect* atau *random effect*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Model *common effect*

$H_a$  : Model *random effect*

Uji LM ini didasarkan pada *probability Breusch-Pagan*, jika nilai *probability Breusch-Pagan* kurang dari nilai  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect* dan sebaliknya.

## Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Menurut (Ghozali 2018) uji-t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Menentukan rumusan hipotesis :

- a)  $H_0$  :  $b_1 = 0$ , berarti gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual secara parsial tidak

- mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.
- b)  $H_a : b_1 \neq 0$ , berarti gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.
2. Menentukan nilai  $t_{tabel}$ , pada derajat kebebasan (d,f) = n-k-1, dengan  $\alpha = 5\%$
  3. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .
  4. Kinerja Perusahaan:
    - a) Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, artinya menunjukkan, gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.
    - b) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, artinya gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.
2. Menentukan nilai  $F_{hitung}$  pada  $\alpha$  atau tingkat signifikansi = 5%, dan derajat kebebasan (d,f) df 1 = k dan df 2 = n-k-1
  3. Menentukan besarnya  $F_{hitung}$
  4. Kinerja Perusahaan:
    - a) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima berarti  $H_a$  ditolak. Artinya gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.
    - b) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  Diterima. Artinya gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

### Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Menurut (Ghozali 2018) Uji-F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rumusan hipotesis :
  - a)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , berarti gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.
  - b)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , berarti gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali 2018) Koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) atau *R squared* berarti secara bersama-sama perubahan variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas atau dengan kata lain *R squared* menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau dalam persentase dari mulai 0 sampai dengan 100%.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya dipakai.

$H_0 : Common Effect$

$H_a : Fixed Effect$

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*. Hasil uji spesifikasi model adalah sebagai berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Chow Model I**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.928409	(22,40)	0.0015
Cross-section Chi-square	63.332916	22	0.0000

Sumber : Data olahan ( eviews 9 )

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat diketahui bahwa probabilitas Chi- square sebesar 0,0015 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *common effect*. Untuk semakin memastikan kembali metode estimasi yang dipilih dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman. Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui apakah model *Fixed Effect* atau model *Random Effect* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Uji Hausman**

**Tabel 5 Hasil Uji Hausman Model I**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	28.456194	3	0.0000

Sumber : Data olahan ( eviews 9 )

Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Prob. Cross-section random sebesar 0,0000 yang nilainya < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih tepat dibandingkan dengan model *random effect*. Setelah dilakukan uji chow dan uji hausman, maka dapat disimpulkan bahwa untuk model penelitian ini estimasi yang digunakan yaitu *Fixed Effect*.

**Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *Fixed Effect* model (FEM) atau *Random Effect* model (REM). Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_a$  : *Fixed Effect Model*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas cross section random lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*. Hasil estimasi uji Hausman adalah sebagai berikut:

**Regresi Data Panel Model I**

Analisis regresi data panel dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Berdasarkan pemilihan model yang telah dilakukan, model yang sebaiknya digunakan adalah model *Fixed Effect* yang sudah disehatkan.

**Tabel 6 Estimasi Fixed Effect (FE) Model I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1 GDR	-0.148180	0.062704	-2.363184	0.0231
X2 KMJ	0.050136	0.049063	1.021880	0.3130
X3 KIK	0.283543	0.112610	2.517922	0.0159
C	-1.119964	0.415581	-2.694935	0.0102
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.897998	Mean dependent var		-0.146629
Adjusted R-squared	0.834247	S.D. dependent var		0.963201
S.E. of regression	0.392145	Akaike info criterion		1.252736
Sum squared resid	6.151124	Schwarz criterion		2.115327
Log likelihood	-15.34028	Hannan-Quinn criter.		1.593587
F-statistic	14.08602	Durbin-Watson stat		3.245474
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = -1,119 - 0,148 X_1 + 0,050 X_2 + 0,283 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi data panel diatas, maka dapat di interptasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a sebesar -1,19, artinya

- jika gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan) maka kinerja perusahaan sebesar -1,119.
2. Nilai koefisien regresi pengaruh gender ( $X_1$ ) sebesar -0,148, artinya jika gender meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual dianggap konstan (tetap), maka kinerja perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,148.
  3. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) sebesar 0,050, artinya jika kepemilikan manajerial meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi gender dan kekayaan intelektual dianggap konstan (tetap) maka kinerja perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,050.

4. Nilai koefisien regresi kekayaan intelektual ( $X_3$ ) sebesar 0,283, artinya jika kekayaan intelektual meningkat sebesar satu satuan, dengan asumsi gender dan kepemilikan manajerial dianggap konstan (tetap), maka kinerja perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,283.

**Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan dibentuk kedalam sebuah model regrasi maka dilakukan pengujian F-statistik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel**  
**Hasil uji F-Statistk Model I (Tanpa Variabel Kontrol)**

F-statistic	14.08602
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data olahan ( eviews 9 )

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 14,086 dan *probability* sebesar 0,0000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* yang dihasilkan sebesar  $0,0000 < 0,05$  maka keputusannya adalah bahwa gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh bahwa gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual terhadap kinerja perusahaan

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

$H_a$ : Terdapat pengaruh bahwa gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Model I (Tanpa Variabel Kontrol)**

R-squared	0.897998
Adjusted R-squared	0.834247

Sumber: Data olahan ( eviews 9 )

Koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian *Adjusted R-squared* bernilai 0,8342 Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel bahwa gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 83,42% sedangkan sisanya 16,58% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya

seperti kepemilikan publik, kepemilkan asing dan *corporate governance*.

**CONCLUSION**

Setelah dilakukan penelitian sederhana terhadap 31 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun (2014,2015,2016,2017,2018), maka hasil uraian



tentang analisis pengaruh gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual terhadap kinerja perusahaan dengan umur perusahaan sebagai variabel kontrol, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel gender secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018, **H<sub>1</sub> diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Christian et al. 2017) yang menemukan bahwa gender berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan wanita dalam pengambilan keputusan keuangan pada kinerja manufaktur tidak memiliki pengaruh.
2. Variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018, **H<sub>2</sub> ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Al Amin and Juniati 2017) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu para direktur dan komisaris. Manajer mendapat kesempatan yang sama untuk terlibat pada kepemilikan saham dengan tujuan untuk menyetarakan dengan pemegang saham.
3. Variabel kekayaan intelektual dewan direksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018, **H<sub>3</sub> diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Elen Puspitasari 2018), yang menemukan bahwa kekayaan intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Para stakeholders, khususnya investor memberikan perhatian dan penilaian yang lebih terhadap perusahaan yang memiliki dan mampu menunjukkan keunggulan kompetitif, yaitu dengan melakukan pengungkapan atas nilai tambah, yaitu IC, yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Investor tidak akan merasa ragu untuk memberikan nilai atau harga yang tinggi terhadap perusahaan tersebut, karena mereka mengetahui bahwa

perusahaan tersebut sangat berpotensi dalam menghasilkan return yang lebih tinggi bagi mereka

4. Variabel gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018, **H<sub>4</sub> diterima**.
5. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel bahwa gender, kepemilikan manajerial dan kekayaan intelektual mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 83,42% sedangkan sisanya 16,58% lagi dipengaruhi oleh variabel lainya seperti kepemilikan publik, kepemilikan asing dan *corporate governance*.

### **BIBLIOGRAPHY**

- Aluy, dkk. 2017. *Portofolio Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al Amin, Muchammad, and Dwi Juniati. 2017. "Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi." *Jurnal Ilmiah Matematika* 2(6):1-10.
- Candradewi, Intan, and Ida Sedana. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(5):3163-90.
- Christian, Andries, Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra, and Ji Siwalankerto. 2017. "Jumlah Bolos Karyawan." 5(1):3-6.
- Elen Puspitasari. 2018. "Perena Indikator Kekayaan Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan."
- Fakih. 2018. *Dasar-Dasar Teri Portofolio*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ustam. 2018. *Akuntansi Biaya (Ed 7)*. Jakarta: Semesta Media.
- Wibowo. 2016. *Dasar-Dasar Teri Portofolio*. Jakarta: Salemba Empat.